

PGI Balikpapan Sampaikan Duka dan Kecam Penembakan Brutal di Masjid Selandia Baru

BALIKPAPAN, Gerbangkaltim.com,— Penembakan brutal yang terjadi di dua Masjid di negara Selandia Baru, yang menewaskan 49 orang dan salah satunya Warga Negara Indonesia (WNI), masih terus menjadi perhatian publik bahkan di seluruh dunia.



Pdt. Elmun Rumahorob, M.Min

Persatuan Gereja-gereja Indonesia (PGI) Balikpapan melalui Ketua Umum PGI Balikpapan Pdt. Elmun Rumahorob, M.Min menyampaikan duka dan mengecam pelaku penembakan brutal di dua masjid di negara Selandian Baru pada 15 Maret 2019 lalu dengan 49 korban meninggal, dan salah satunya korban adalah warga negara Indonesia.

“Secara prinsip PGI Pusat dan PGI di daerah, semua satu rangkaian. Jadi pertama sekali, PGI Balikpapan merasa prihatin atas kejadian penembakan di dua masjid di Selandia Baru tersebut. Dan kami mengucapkan turut berduka kepada keluarga korban. Kemudian yang kedua, kami sangat terkejut dan

menyesalkan kejadian itu karena sudah melanggar nilai-nilai kemanusiaan, tindakan pelaku adalah tindakan yang biadab,” ujarnya, Senin (18/3) sore.

Tak hanya itu, Rumahorbo juga menerangkan, atas kejadian itu, PGI Balikpapan mengimbau agar masyarakat yang ada di Balikpapan dan Kalimantan Timur tidak terprovokasi. Tetap menjaga ketertiban dan kedamaian atas sesama umat manusia. Kemudian mengajak seluruh jemaat PGI Balikpapan untuk mendoakan kejadian di Selandia Baru supaya kondusifitasnya tetap terjaga dan tindakan serupa tidak terjadi lagi.

“Kami juga menganjurkan kepada pemerintah Indonesia agar tetap ambil andil dalam memelihara ketertiban dunia melalui hubungan bilateral dengan bangsa-bangsa, sebagaimana tujuan pembangunan Indonesia juga. Sekali lagi untuk kejadian penembakan itu, kami sangat menyesalkan, kami turut berduka bukan hanya kata-kata, tapi juga menjiwai. Barangkali jika kejadian itu terjadi di sekitar kita, kita langsung melakukan tindakan aktif dan tindakan antisipasi, begitu juga memberikan solusi, ” terangnya.

Seperti diberikan, penembakan brutal terjadi di dua masjid, yakni Masjid Al-Noor dan Masjid Linwood di kota Christchurch, Selandia Baru, Jumat, 15 Maret 2019. Akibat penembakan itu, korban dinyatakan meninggal dunia sebanyak 49 orang. Pelaku penembakan diketahui bernama Brendon Tarrant berusia 28 tahun warga negara Australia. Saat melakukan penembakan, pelaku sempat menayangkan secara langsung di akun media sosial miliknya. (ad/gk)